

BAB II RUANG LINGKUP

2.1 Sejarah PT LAKUMAS Bandung

Awal berdirinya perusahaan adalah pada tahun 1971, pada waktu itu masih dalam bentuk Home Industry dengan nama “Fibertex” perusahaan tersebut adalah perusahaan pertama di Indonesia yang memproduksi benang warna (Hank Dyeing). Dari tahun ke tahun usahanya mengalami perkembangan dan kemajuan pesat sekali sehingga pada tahun 1985 sebagai tahun ekspansi dan perubahan status Home Industri Fibertex menjadi PT Laksana Kurnia Sejati (LKS).

PT. Laksana Kurnia Mandiri Sejati (LAKUMAS) didirikan pada awal tahun 1997 yang disponsori oleh PT. Laksana Kurnia Sejati (LKS). Berdirinya PT. Laksana Kurnia Sejati adalah semata-mata karena permintaan pasar baik kebutuhan modal, nasional, dan internasional (global). Pada tahun 1988 PT. LKS melakukan ekspansi lagi dengan mendirikan perusahaan afiliasi, yakni PT. Ramie Trimitra yang bergerak di bidang pengolahan Ramie dan satu-satunya di Indonesia. Selain itu juga “daya tehnik” usahanya dibidang permesinan (Machinery Works).

PT. Lakumas ini disponsori oleh PT. LKS yang berlokasi di Jalan Karawaci Km 2,5 – 2,6 Tangerang 15115 Indonesia. Dengan berdirinya PT. Lakumas ini maka kebutuhan pasar akan benang jadi terpenuhi. Dan sekarang PT. Lakumas Tegal

Semakin maju dan berkembang bidang usahanya dan menambah fasilitas produksi benangnya.

Berdasarkan historis perkembangan positif perusahaan sebagaimana telah dikemukakan tersebut di atas dan rencana keikutsertaan dalam pengembangan produksi komoditi non migas, yakni dibidang tekstil, maka PT. LKS mengembangkan bisninya ke bidang produksi pemintalan benang. Pengembangan pemintalan benang ini dapat direalisasikan dengan mendirikan perusahaan baru dengan nama PT. Laksana Kurnia Mandiri Sejati (Lakumas) pada tahun 1997 yang beralamat di Jl. Raya Yamansari No. 363, Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal, Jawa Tengah. Tahun 2006 perusahaan PT LAKUMAS – Tega Melakukan ekspansi ke Bandung – Jawa Barat, yaitu yang dibeli dari PT Vonex Indonesia. PT LAKUMAS Bandung yang beralamat di Jl. Raya Bandung – Garut Km. 23,7 No. 363 Desa Linggar Kec. Rancaekek – Kab. Bandung.

2.1.1 Profil Perusahaan



Nama perusahaan : PT. Laksana Kurnia Mandiri Sejati (LAKUMAS)
 Alamat : Jl. Raya Bandung – Garut Km. 23,7 No. 363 Desa
 Linggar Kec. Rancaekek – Kab. Bandung

Didirikan : Tahun 2006
Produk Dihasilkan : Rayon dan Acrylic
Telp : 022-7790188
Fax : 022-7790186
E-mail : lkmsbdg@indo.net.id

2.1.2 Visi Dan Misi PT LAKUMAS

Dalam mencapai suatu tujuan diperlukan suatu perencanaan dan tindakan untuk dapat mewujudkannya. PT Laksana Kurnia Mandiri Sejati (LAKUMAS) memiliki visi dan misi yaitu:

Visi

" Menjadikan Yang Terdepan Dalam Industri Pemintalan Benang Dengan Menghasilkan Produk-Produk Spesialisasi Berkualitas "

Misi

PT Laksana Kurnia Mandiri Sejati (LAKUMAS), mengemban tugas kepada para pemangku kepentingan. Sebagai berikut :

1. CUSTOMER

" Menyediakan produk berkualitas dengan layanan prima dan harga kompetitif.

2. INVESTOR

" Meningkatkan return of invesment, melalui inovasi produk dan efisiensi yang berkelanjutan”

3. KARYAWAN

" Menyediakan lapangan kerja demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitarnya"

4. LINGKUNGAN

" Menjadikan perusahaan ramah lingkungan dengan mengurangi waste dan sampah, investasi demi penghematan listrik dan bahan bakar dan mengurangi polusi terhadap lingkungan "

2.1.3 Prestasi PT LAKUMAS Bandung

PT Laksana Kurnia Mandiri Sejati (LAKUMAS) memiliki pengalaman dalam memproduksi benang berkulaitas ekspor yang baik selama 20 tahun. PT Laksana Kurnia Mandiri Sejati (LAKUMAS) juga telah mengekspor ke banyak Negara termasuk Jepang, Korea, AS, Timur Tengah, dan Afrika Selatan. System manajemen kualitas yang yang di hasilkan sudah di sertifikasi ISO 9001:2008 pada tahun 2014.

2.2 Keadaan Organisasi PT LAKUMAS Bandung

Organisasi memegang peran penting dalam sebuah perusahaan, sehingga dibutuhkan suatu organisasi yang teratur sebagai usaha yang mengkoordinir dan menyalarkan suatu kelompok yang terdiri dari unsure-unsur yang berkaitan satu sama lain. Untuk mengendalikan prilaku individu dan kelompok agar dapat mencapai prestasi yang optimal maka dibutuhkan suatu struktur organisasi

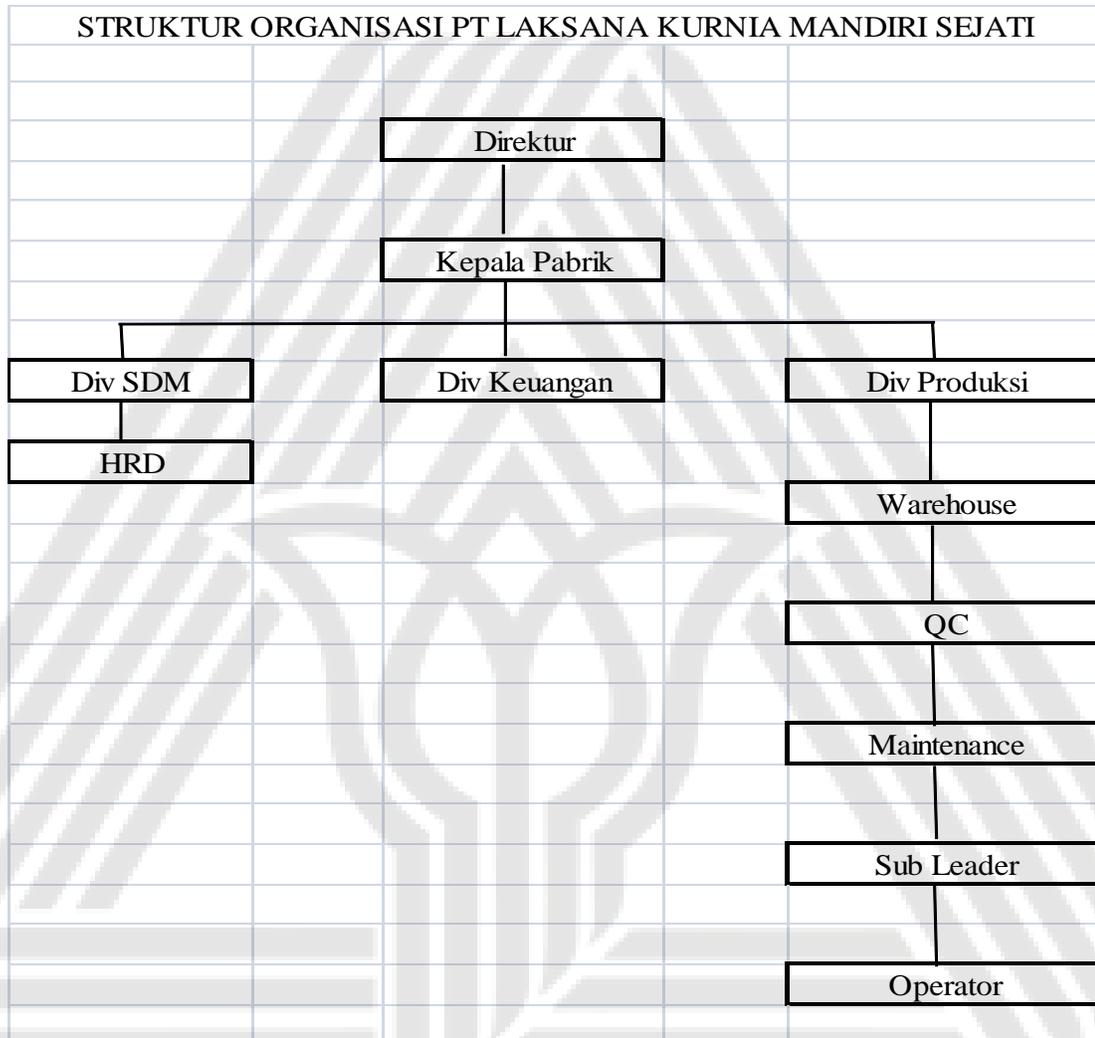
Struktur organisasi merupakan, suatu gambaran yang memberikan informasi tentang pola hubungan kerja, wewenang dan tanggung jawab antar bagian dalam suatu organisasi serta dapat memperjelas kedudukan dan hubungan antara suatu bagian dengan bagian yang lainnya dalam suatu perusahaan sehingga terjalin kerjasama yang baik.

Struktur organisasi suatu perusahaan memegang peranan yang sangat penting dalam rangka menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Pengorganisasian merupakan salah satu unsur manajemen untuk mencapai suatu tujuan.

Dengan adanya struktur organisasi tersebut, sebuah perusahaan dalam kegiatannya dapat berjalan lancar sebagai mana yang di harapkan oleh sebuah organisasi. Tanggung jawab dari setiap karyawan dalam menjalankan tugasnya masing-masing menentukan dalam terwujudnya suatu kebersamaan yang serasi dan dapat mencapai hasil yang memuaskan.

Suatu perusahaan memerlukan suatu struktur organisasi untuk mempermudah pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang jelas dan sistematis. Struktur organisasi perusahaan yang ada di PT. Lakumas adalah berbentuk organisasi garis. Karena menunjukkan atau menggambarkan adanya kerja sama antara atasan dengan karyawan yang saling bergantung satu sama lainnya. Pucuk pimpinan dalam struktur organisasi PT. Lakumas adalah Direktur Utama yang membawahi General Manager dan Teknik Advisor yang didatangkan langsung dari

Jepang.



Gambar 2.1 struktur Organisasi PT LAKUMAS Bandung

1. Direktur Utama

Direktur merupakan jabatan paling tinggi pada PT Laksan Kurnia Mandiri Sejati . Tugas dan tanggung jawab seorang direktur memimpin dan

mengendalikan perusahaan sesuai dengan kebijakan yang berlaku serta membawahi kepala pabrik dan manajemen Resentatif.

2. Kepala Pabrik

Dalam system produksi sebuah pabrik tentunya tidak akan terlepas dengan yang namanya kepala pabrik. Keberadaan kepala pabrik memiliki kendali yang besar dalam penciptaan serta pengembangan produk. Kepala Pabrik memiliki tugas dalam mengatur seluruh kegiatan operasional di pabrik. Kepala Pabrik berperan dalam mengambil keputusan tertinggi di pabrik yang dikelolanya dan membawahi beberapa divisi diantaranya divisi produksi, Human Resource Development (HRD) , Keuangan, Divisi *warehouse*, Divisi QC, dan Divisi *Maintenance*.

3. Divisi SDM

a. Human Resource Development (HRD)

Human Resource Development (HRD) memiliki tugas dan tanggung jawab terkait masalah ketenaga kerjaan di pabrik dari mulai perekrutan, *training*, pengupahan dan pelatihan. HRD juga bertugas membuat peraturan tata tertib dan sanksi di dalam pabrik.

4. Kuangan

Bagian keuangan bertanggung jawab atas segala aktivitas keuangan, seperti menginput semua transaksi yang terjadi dan mengontrol pengeluaran dan pemasukan kas pada pabrik.

5. Kepala Divisi Produksi

Kepala Divisi Produksi beserta staf bertanggung jawab atas kelancaran proses produksi yang berlangsung dan mencapai target produksi yang telah ditetapkan. Kepala Produksi berkoordinasi bersama PPIC membuat jadwal produksi dan nota dalam untuk kelangsungan proses produksi. Selain itu anggota divisi produksi bertugas merencanakan kegiatan proses produksi dari mulai *customer order* dan mengawasi, mengevaluasi dan mengendalikan proses produksi dari awal sampai akhir.

a. Warehouse

Staf *warehouse* memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengontrol penerimaan, penyimpanan, pengeluaran dan pendistribusian barang sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Staf *warehouse* berkoordinasi dengan PPIC mengendalikan stok pada bahan baku.

b. Quality Control (QC)

Tim *Quality Control* memiliki tugas dan tanggung jawab mengawasi mutu produk pada bahan baku, proses dan hasil akhir.

Kepala Divisi *quality Control* membawahi staf yang bertugas memeriksa mutu produksi pada setiap proses dan jenis produk yang sedang berjalan agar mutu produk terjaga dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

c. Maintenance

Kepala *Maintenance* beserta staf bertanggung jawab atas perawatan dan ketersediaan mesin pada pabrik. Anggota *maintenance* terdiri dari kepala divisi membawahi sub *leader maintenance* pada setiap departemen proses. Bila ditemukan kendala pada mesin anggota *maintenance* turun langsung mengendalikan keadaan seperti semula.

d. Sub Leader

Sub *Leader* bertugas mengawasi kegiatan operasional pada departemen asalnya. Selain itu, sub *leader* ikut melakukan pekerjaan seperti yang dilakukan operator.

e. Operator

Operator bertugas menjalani kegiatan produksi pada PT Laksana Kurnia Mandiri Sejati. Operator dalam pabrik harus mampu melakukan kegiatan produksi pada setiap departemen dengan mesin yang berbeda karena sewaktu-waktu dapat dipindahkan ke departemen lain.

2.3 Pelaksanaan Manajemen PT LAKUMAS Bandung

Dalam suatu organisasi atau perusahaan, manajemen merupakan suatu system yang berintegrasi atau saling berhubungan satu sama lain. System ini membentuk suatu tingkatan yang akan saling melengkapi dan saling membutuhkan .

Manajemen dapat diartikan sebagai proses mendefinisikan tujuan perusahaan dan menerapkan kegiatan –kegiatan untuk mencapai tujuan tersebut dengan sumber daya manusia, bahan baku dan modal secara efisien. Proses manajemen adalah suatu kumpulan kegiatan yang saling berhubungan yang dilakukan oleh manajemen suatu organisasi untuk menjalankan fungsi-fungsi manajemen berikut ini.

1. Planning (Perencanaan)

Planning merupakan fungsi pertama dalam manajemen. Perencanaan berhubungan dengan konsep atau gambaran bagaimana suatu kegiatan akan berlangsung. Perencanaan ini nantinya akan dijadikan suatu acuan untuk menjalankan kegiatan organisasi. Membuat perencanaan berarti memikirkan apa yang akan dibuat dengan sumber daya yang dimiliki. Dalam membuat perencanaan yang baik terlebih dahulu harus ada sebuah keputusan sebagai dasar petunjuk langkah selanjutnya.

2. Organizing (Pengorganisasian)

Organizing dapat diartikan sebagai kegiatan menciptakan suatu struktur dengan bagian-bagian yang terintegrasi sedemikian rupa sehingga hubungan anatar bagian-bagian tersebut saling berpengaruh satu sama lain. Pengorganisasian sangat penting, mengingat setelah perencanaan dibuat yang harus dilakukan seorang manajer adalah membuat bentuk organisasi yang paling tepat untuk melaksanakan perencanaan tersebut karena bentuk organisasi yang dipilih akan

berpengaruh terhadap hasil yang nantinya akan diperoleh. Pengorganisasian harus dibuat sesuai dengan rencana kerja atau petunjuk pelaksanaan kerja.

3. Actuating (Menggerakkan)

Actuating adalah suatu tindakan mengusahakan agar seluruh anggota kelompok berusaha mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha organisasi. Dengan kata lain actuating adalah menggerakkan seseorang agar mau bekerja dengan kesadaran pribadi dan bersama-sama mencapai tujuan yang ditetapkan secara efektif dan efisien.

Dalam pelaksanaan kegiatan actuating membutuhkan leadership (kepemimpinan) dalam arti sebuah kemampuan untuk mempengaruhi orang lain agar mau bekerja dengan lancar dan mencapai tujuan, kepemimpinan merupakan salah satu alat efektif fungsi actuating. Untuk menggerakkan seorang pemimpin harus mempunyai pendekatan yang khas, seorang pemimpin diharapkan dapat berkomunikasi, berfikir kreatif, memberikan nasehat serta petunjuk, berinisiatif dan dapat memberikan stimulasi pada karyawan.

4. Controlling (pengawasan)

Controlling merupakan fungsi ke empat dari fungsi manajemen, pengawasan ini diperlukan mengukur apakah rencana yang telah dibuat dilakukan dengan baik atau tidak. selain itu pengawasan juga untuk

melihat apakah anggota organisasi terlibat penuh dalam pelaksanaan rencana dan apakah hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan. Pengawasan adalah bagian dari tindakan seorang manajer untuk menilai serta mengendalikan jalannya kegiatan untuk memastikan ketercapainya tujuan. Tujuan dari pengawasan ini adalah untuk mencegah dan memperbaiki penyimpangan, kesalahan, penyelewengan serta kegiatan lain yang sesuai dengan rencana awal.

Keempat fungsi manajemen tersebut secara keseluruhan mencakup proses manajemen karena fungsi manajemen tersebut secara terus menerus dilaksanakan dalam proses pengelolaan perusahaan.

Terkadang banyak perusahaan merasa sistem yang mereka punya kurang atau tidak efektif dalam menjalankan roda perputaran bisnis. Sulitnya atau memang sudah salah sejak awal, sehingga sistem yang dibuat tidak sejalan dengan visi misi perusahaan. Sistem manajemen yang baik tentunya akan memajukan perusahaan. Meningkatkan daya saing, memperluas kerjasama, serta meningkatkan kepuasan klien atau pelanggan.

Pelaksanaan manajemen di PT Laksana Kurnia Mandiri Sejati (LAKUMAS) Bandung berjalan sebagai mana mestinya dengan menjalankan fungsi-fungsi manajemen yang dilakukan yaitu *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling* yang dilakukan dengan baik dan terus secara sistematis dan terencana serta penuh perhitungan.

2.4 Kegiatan Usaha PT LAKUMAS Bandung

PT. Laksana Kurnia Mandiri Sejati (LAKUMAS) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pemintalan benang yang mengkhususkan diri dalam benang *Acrylic* dengan pasokan ke pelanggan lebih dari 25 negara, termasuk: Jepang, Korea Selatan, Filipina, Inggris, Amerika Serikat, Meksiko dan negara lainnya. Selain market luar PT. Laksana Kurnia Mandiri Sejati (LAKUMAS) juga memiliki market local diantaranya yaitu PT Ateja (Bandung), Fancy Jaya (Bandung), Hanil Indonesia (Boyolali), PT Actem (Tangerang), PT Agung Kuncoro (Solo), Borobudur Knitting (Yogyakarta)

Produksi utamanya memakai bahan baku sebagai berikut:

- > *Acrylic Non-bulky 100% yarn*
- > *Acrylic Blend (with Polyester, Rayon, and Wool) yarn*
- > *Acrylic High-bulky yarn*
- > *Rayon 100% yarn*
- > *Rayon Polyester yarn*
- > *Rayon Dope Dyed Black*

Adapun benang diproduksi dengan serat berkualitas tinggi dari Mitsubishi Rayon Co Ltd, Jepang Exlan Co Ltd, Saehan Industries Inc, PT Indorama Synthetics Tbk, PT Pasifik Selatan Viscose, dan perusahaan penghasil serat berkualitas lainnya.



TYPE	PRODUCTS	RAW MATERIALS	LUSTER / PROPERTIES	RANGE	APPLICATIONS
	ACRYLIC NON BULKY	100% ACRYLIC	Bright, Semidull, Full Dull Micro denier, Anti pill, Anti bacterial	NM 1/8 to NM 1/64 1 to 4 ply	Knitting and weaving
	ACRYLIC HIGH BULKY	100% ACRYLIC	Bright, Semidull Anti pill	NM 1/18 to NM 1/64 1 to 4 ply	Knitting
	ACRYLIC / POLYESTER BLENDS	50/50, 65/35, 80/20, 95/5	Bright, Semidull Bulky, Non Bulky, Anti Pill	NM 1/18 to NM 1/64 1 to 4 ply	Knitting
	ACRYLIC / POLYESTER BLACK BLENDS	80/20, 90/10, 95/5	Bright, Semidull Bulky, Non Bulky, Anti Pill	NM 1/18 to NM 1/64 1 to 4 ply	Knitting
	ACRYLIC / RAYON	60/40, 70/30, 80/20	Bright, Semidull Bulky, Non Bulky, Micro denier	NM 1/18 to NM 1/64 1 to 4 ply	Knitting
	ACRYLIC/ WOOL	70/30, 85/15, 80/20, 90/10	Bright, Semidull Bulky, Non Bulky, Anti Pill	NM 1/18 to NM 1/52 1 to 4 ply	Knitting
SPUN YARN	ACRYLIC / COTTON	60/40, 50/50, 40/60	Bright, Semidull Bulky, Non Bulky, Micro denier	NE 16/1 to NE 40/1 1 to 4 ply	Knitting
	RAYON	100% VISCOSE RAYON	Bright	NE 20/1 to NE 60/1 1 to 4 ply	Knitting and weaving
	RAYON DOPE DYED BLACK	100% VISCOSE RAYON	Bright	NE 20/1 to NE 60/1 1 to 4 ply	Knitting and weaving
	POLYESTER / RAYON BLEND	65/35, 80/20	Regular Micro denier, Hair type	NE 20/1 to NE 40/1 1 to 4 ply	Knitting and weaving
	POLYESTER MELANGE YARN	100% POLYESTER 10, 20, 30, 40, 100% BLACK	Semidull	Ne 10/1 to NE 40/1 1 to 4 ply	Knitting
	POLYESTER / LINEN	85/15, 80/20	Semidull	Ne 20/1 to Ne 30/1 1 to 4 ply	Knitting
	RAYON / LINEN	85/15, 80/20	Bright	Ne 20/1 to Ne 30/1 1 to 4 ply	Knitting
OPEN END YARN	ACRYLIC NON BULKY	100% ACRYLIC	Bright, Semidull	NM 1/18 to NM 1/34 1 to 4 ply	Knitting and weaving
	ACRYLIC / NYLON RING YARN	60.5% ACRYLIC 39.5% NYLON FILAMENT	Bright	NM 1/17	Fancy yarn for Knitting
SPECIAL YARN	MODACRYLIC	100% MODACRYLIC	Bright Flame Retardant	NM 1/26 to NM 1/52 1 to 4 ply	Knitting
	POLYESTER / RAYON ANTI BACTERIAL	POLYESTER / RAYON	Anti bacterial / fungal / dustmites	NE 20/1 to NE 40/1	Knitting

Gambar 2.2 List Product PT LAKUMAS Bandung

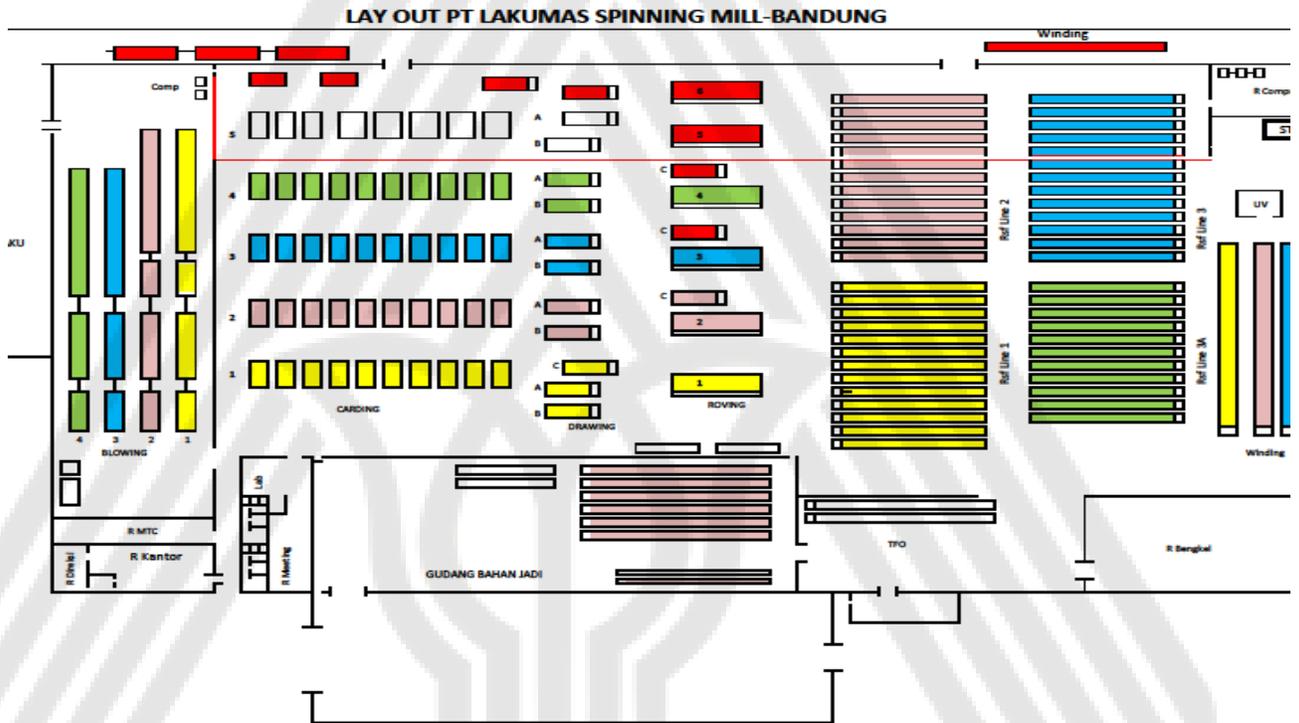
2.5 Keadaan Lingkungan PT LAKUMAS Bandung

Keadaan lingkungan kerja PT Laksana Kurnia Mandiri Sejati (LAKUMAS) Bandung cukup baik, para karyawan dapat melaksanakan kegiatan secara optimal, sehat, aman, dan nyaman. Dengan begitu dalam melaksanakan kegiatan kerja berjalan dengan optimal terlihat dari keadaan lingkungan secara fisik dan non fisik di PT LAKUMAS Bandung dapat terpenuhi oleh para karyawan dan berjalan dengan baik.

Keadaan lingkungan kerja fisik yaitu lingkungan kerja langsung berhubungan dengan karyawan seperti pusat kerja, kursi, meja, computer, dan fasilitas lainnya. Fasilitas itu semua dapat terpenuhi dengan baik oleh para karyawan.

Bukan hanya dengan keadaan lingkungan kerja fisik yang terpenuhi dengan baik oleh para karyawan tetapi keadaan lingkungan non fisik juga terpenuhi dengan baik oleh para karyawan, keadaan lingkungan kerja non fisik yaitu semua keadaan yang terjadi yang berkaitan hubungan kerja, baik hubungan atasan, maupun bawahan. Kondisi lingkungan non fisik terlihat dari suasana kekeluargaan yang harmonis, komunikasi yang berjalan dengan lancar, dan pengendalian diri yang baik itu semua terjadi di PT Laksana Kurnia Mandiri Sejati Bandung.

IKOPIN



Gambar 2.3 Lay Out PT Laksana Kurnia Mandiri Sejati (LAKUMAS) Bandung

IKOPIN